

LASALLIAN CARING: PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

Natalia E. Rakinaung¹, Martinus Lazar¹, Helly Budiawan¹
¹Fakultas Keperawatan, Universitas Katolik De La Salle Manado
E-mail Penulis Korespondensi: nrakinaung@unikadelasalle.ac.id

ABSTRACT

The Lasallian caring program is an annual community service program which run by the student board of Faculty of Nursing. In 2022, this program provided GERMAS health education to community in Kombos Timur and Kairagi 1 urban village, and also to the entire academic community of De La Salle Catholic University Manado. There were 130 participants in this activity, and 86 participants filled out a questionnaire about health service satisfaction of Lasallian Caring program. From the results of the data analysis of the questionnaire, it was found that the majority of participants rated the services was good (83.7%) and some of them considered the services was sufficient (16.3%). Participants suggested that in the future this activity could be carried out more regularly every month or every two weeks. Furthermore, this activity not only can increase people's knowledge, but also can touch people's hearts, and moreover change people's lives. Therefore, the community will have healthy lifestyles to enhance plenary health degree of Indonesian community.

Keywords: *Lasallian Caring, Community Service, Health Service*

ABSTRAK

Program Lasallian caring adalah program pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh organisasi kemahasiswaan Fakultas Keperawatan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2022 diberikan layanan Pemberian edukasi kesehatan GERMAS kepada masyarakat Kelurahan Kombos Timur, Kelurahan Kairagi 1 dan seluruh civitas akademika Universitas Katolik De La Salle Manado. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 130 orang, dan terdapat 86 orang peserta mengisi kuesioner tentang kepuasan pelayanan kesehatan dalam kegiatan Lasallian Caring ini. Dari hasil Analisa data kuesioner yang dijalankan, didapatkan hasil mayoritas peserta menilai pelayanan yang diberikan adalah baik (83,7%) dan beberapa diantaranya menilai cukup (16,3%). Peserta menyarankan agar kegiatan ini kedepannya dapat dijalankan lebih rutin lagi setiap bulan atau setiap dua minggu sekali. Pelaksana kegiatan juga sangat mengharapkan agar edukasi kesehatan yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat saja, tapi bisa menyentuh hati, dan mengubah kehidupan masyarakat agar dapat menerapkan pola hidup sehat dengan lebih baik demi terciptanya derajat kesehatan masyarakat Indonesia yang Paripurna.

Kata Kunci: Lasallian Caring, Pengabdian kepada Masyarakat, Edukasi Kesehatan

PENDAHULUAN

Pola hidup masyarakat Indonesia pada masa saat ini sangat mempengaruhi status kesehatan masyarakat, dalam hal ini dampak pola hidup kesehatan yang tidak sehat dapat menyebabkan peningkatan masalah kesehatan. (Junita & Alfiah, 2020). Pada saat ini ada tiga masalah kesehatan penting di Indonesia yang dikenal dengan sebutan *Triple Burden*, yaitu yang terdiri dari: Pemberantasan penyakit infeksi, peningkatan kasus penyakit tidak menular (Yarmaliza & Zakiyuddin, 2019) dan munculnya kembali penyakit yang sudah teratasi. Peningkatan status dari ketiga masalah kesehatan ini, sangat dipengaruhi oleh pola hidup masyarakat yang meliputi pola makan, aktivitas fisik, manajemen stress, kesehatan lingkungan, kebersihan diri dan keluarga, dan pemeriksaan kesehatan yang rutin (Kemenkes RI, 2019). Sehingga, peningkatan pola hidup sehat bagi masyarakat Indonesia menjadi tantangan tersendiri bagi segenap elemen bangsa untuk saling berkerjasama dalam meningkatkan penerapan hidup sehat bagi individu, keluarga, dan setiap komunitas masyarakat Indonesia. (Suryani, *et. al.*, 2019)

Gerakan masyarakat hidup sehat adalah salah satu intervensi kebijakan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang diterapkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan hidup sehat bagi Individu, keluarga, dan kelompok masyarakat (Na'u, 202). serta mengedukasi dan melatih masyarakat untuk bisa meninggalkan kebiasaan hidup yang tidak sehat. Program kesehatan ini memiliki beberapa elemen intervensi yang terdiri dari; kebutuhan air minum, pemukiman yang layak huni dan sehat. Dimana kesemua elemen ini sangat menunjang peningkatan status kesehatan individu, keluarga dan masyarakat pada umumnya (Kemenkes RI. 2019).

Program Lasallian caring adalah program tahunan organisasi kemahasiswaan Fakultas Keperawatan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menerapkan Pedagogi Lasallian dalam setiap layanannya. Pedagogi Lasallian adalah Lasallian yang adalah metode pembelajaran yang meliputi pengajaran untuk pikiran (*Teaching Mind*), menyentuh hati (*Touching Heart*), dan perubahan dalam hidup (*Transforming life*) (Ahumada 2019). Penerapan metode pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada pemberian teori edukasi saja, tapi diharapkan edukasi tersebut dapat menyentuh hati individu, keluarga, dan kelompok masyarakat, sehingga masyarakat terpanggil untuk mulai memperbaharui hidup yang kurang sehat dan memulai pola hidup yang sehat (Brickston & Baskar. 2021). Sehingga dapat dikatakan, metode ini selaras dengan tujuan pencanangan Germas oleh pemerintah yaitu untuk perubahan gaya hidup masyarakat dari pola hidup yang kurang sehat ke pola hidup yang sehat.

Masalah kesehatan penyakit tidak menular selalu menduduki posisi teratas di Provinsi Sulawesi Utara, masalah kesehatannya antara lain: Hipertensi, Hiperkolesterol, dan *Gouth Artitis*. Kebiasaan pola makan yang kurang sehat, kurangnya jam aktifitas fisik, manajemen stress yang tidak dapat diatur dengan baik sertanya kurangnya pemeriksaan kesehatan rutin di fasilitas kesehatan terdekat (Yarmaliza & Zakiyuddin, 2019) yang disebabkan oleh pola hidup yang kurang sehat di Sulawesi Utara. Sehingga pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian edukasi kesehatan tentang gerakan masyarakat sehat dengan pendekatan Pedagogi Lasallian sangatlah dipandang penting penerapannya bagi masyarakat Sulawesi utara.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan Pendekatan kepada masyarakat secara langsung. Pendekatan dilakukan dengan penjelasan tujuan dan pemberian edukasi kesehatan terkait gerakan masyarakat hidup sehat dengan metode pedagogi Lasallian yang terdiri dari pemaparan materi, *sharing* pengalaman melakukan pola hidup yang sehat, apa saja kendala yang dilakukan, pencarian solusi bersama, dan refleksi akhir dari tiap peserta yang diharapkan dapat membuat komitmen untuk bisa menerapkan kebiasaan hidup sehat lewat gerakan masyarakat hidup sehat.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, untuk tahapannya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan persiapan lokasi yaitu di Aula Johanis dan Lab Fisioterapi Universitas Katolik De La Salle Manado, menyiapkan materi edukasi, menyiapkan alat dan bahan pengobatan gratis dan terapi fisioterapis. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyebarkan undangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara *online* dan *offline* kepada seluruh masyarakat yang berada di lingkungan kampus Universitas Katolik De La Salle Manado yang meliputi: masyarakat kelurahan Kombos Timur dan masyarakat Kelurahan Kairagi 1, diundang juga seluruh civitas akademika Universitas Katolik De La Salle Manado beserta keluarga dalam kegiatan ini.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang kegiatannya antara lain: pemberian edukasi kesehatan tentang masyarakat hidup sehat, *sharing* secara individual terkait pengalaman dalam pelaksanaan pola hidup baik yang kurang sehat dan sehat, refleksi individu dan membuat komitmen untuk membiasakan diri melaksanakan pola hidup sehat. Setelah pemberian edukasi, dilakukan juga pemeriksaan kesehatan gratis yang meliputi: pemeriksaan fisik, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, asam urat, dan kolesterol dalam darah, dan pemberian obat gratis terkait masalah kesehatan diderita, diberikan juga terapi fisioterapi bagi yang mengalami kesehatan. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa program studi

ilmu keperawatan dan DIII Fisioterapi dalam yang juga menjalankan program organisasi kemahasiswaan Lasallian Caring dan melibatkan juga 3 profesi: Perawat, dokter, dan fisioterapist yang kesemuanya adalah dosen fakultas keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado. Adapun jumlah masyarakat yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 130 orang yang adalah masyarakat kelurahan Kombos Timur, Kairagi 1, dosen, tenaga pendidik, tenaga penunjang, mahasiswa dan keluarga.

Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi pada para peserta pengabdian kepada masyarakat dengan diberikan kuesioner kepuasan pelayanan kesehatan yang dibagikan lewat aplikasi *google form* dengan cara *scan link form* dengan menggunakan telepon genggam peserta dan dibantu oleh panitia kegiatan. Pelaporan kegiatan disusun untuk diserahkan kepada Fakultas Keperawatan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, Universitas Katolik De La Salle Manado.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dijalankan kuesioner kepuasan pelayanan kesehatan kepada peserta. Peserta yang hadir berjumlah 130 dan yang mengisi kuesioner adalah sejumlah 86 orang, dapat dilihat pada Tabel 1. Mayoritas masyarakat yang menjadi peserta kegiatan menilai pelayanan yang diberikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini baik (83,7%) dan ada beberapa masyarakat yang menilai cukup (16,3%). Adapun masukan yang diberikan oleh masyarakat untuk menunjang kualitas kegiatan ini kedepannya adalah pelayanan kesehatan yang diberikan agar bisa dibuat lebih rutin menjadi setiap bulan atau setiap dua minggu, dan bisa juga dilakukan *home care visit* bagi masyarakat yang tidak bisa hadir karena menderita sakit di rumah.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Pelayanan Kesehatan (n = 86)

Tingkat Kepuasan Pelayanan Kesehatan	F	%
Baik	72	83,7
Cukup	14	16,3
Kurang	0	0
TOTAL	86	100

Pelaksanaan edukasi kesehatan gerakan masyarakat hidup sehat ini berjalan dengan baik kepada para peserta pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat di Gambar 1. Awalnya panitia memberikan materi edukasi kesehatan kemudian dilanjutkan dengan diskusi terkait materi dengan peserta, banyak peserta yang membagikan pengalaman mereka terkait pengalaman menjalani pola hidup mereka sehari-hari, ada yang masih menjalani pola hidup yang kurang sehat karena sudah menjadi kebiasaan dalam keluarga dan lingkungan masyarakat, ada juga yang sudah menjalankan pola hidup yang sehat. Setelah tahap diskusi, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan refleksi terkait materi dan pola hidup yang sehat yang harus dijalankan mereka dan sangat diharapkan mereka bisa berkomitmen menjalankan pola hidup sehat dalam keluarga dan lingkungan masyarakat.



Gambar 1. Pelaksanaan Edukasi Kesehatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

Tampak juga di Gambar 2 dan Gambar 3, Selain pemberian edukasi kesehatan tentang gerakan masyarakat hidup sehat, masyarakat diberikan juga pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis yang difasilitasi oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan dan Program Studi Fisioterapi. Selaian pemeriksaan kesehatan secara umum, diberikan juga pemeriksaan fisik, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan asam urat, dan kolesterol dalam darah. Pengobatan untuk masalah kesehatan diberikan juga kepada masyarakat yang menjadi peserta dalam kegiatan, serta dilayani juga pemberian terapi non farmakologi; terapi fisioterapi oleh para Fisioterapis handal yang adalah dosen-dosen Program studi DIII Fisioterapi, Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado. Para peserta kegiatan menyarankan agar kegiatan pelayanan kesehatan pengobatan gratis dan terapi fisioterapis agar bisa dilakukan secara rutin setiap bulan atau setiap dua minggu oleh Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.



Gambar 2. Pelaksanaan Pemeriksaan dan Pemberian Obat Gratis



Gambar 3. Pemberian Terapi dan Fisioterapi

PENUTUP

Pemberian edukasi kesehatan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) adalah program Pemerintah Indonesia yang sangat penting diberikan kepada masyarakat, karena sangat diharapkan gerakan ini dapat dijalankan oleh setiap masyarakat Indonesia dengan tujuan untuk membiasakan pola hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga, dan komunitas masyarakat Indonesia. Penerapan pedagogi Lasallian sangat selaras dengan tujuan GERMAS serta memperdalam efektifitas pemberian edukasi kesehatan pada masyarakat karena tidak hanya mengajarkan materinya, tapi dapat menyentuh hati dan diharapkan peserta kegiatan dapat membuat komitmen untuk mengubah kebiasaan pola hidup yang kurang sehat dan menjalankan kebiasaan pola hidup sehat. Sangat diharapkan kedepannya kegiatan ini dapat dijalankan dalam kelompok yang lebih kecil dan dijalankan lebih rutin untuk dapat lebih lagi menjangkau individu, keluarga, kelompok masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahumada, EG. 2019. Lasallian Pedagogy is Essentially Inspiring. *Digital Journal of Lasallian Research* (16) 2019: 87–102.
- Brickston A., Baskar. A. 2021. Lasallian Pedagogy: Transformational Educational Practice Admist Covid 19 Pandemic. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*.
- Junita, E., Handayani, Y., Alfiah, LN. 2020. GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) Di Desa Rambah Hilir. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 100-105.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Tiga tahun GERMAS Lesson Learned*. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Ditjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan.

- Suryani, D., Nurdjanah, EP., Yogatama, Y., Jumadil, M. 2019. Membudayakan Hidup Sehat Melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Di Dusun Mendang Iii, Jambu Dan Jarakah Kecamatan, Tanjungsari, Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65.
- Yarmaliza, Y., Zakiyuddin, Z. 2019. Pencegahan Dini terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui GERMAS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 93-100.
- Latifa, U. 2017. Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185–196.
- Malfasari, E., Herniyanti, R., Devita, Y., Adelia, G., Putra, ID. 2020. Pendidikan kesehatan jiwa pada tahap perkembangan usia sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 7–12
- Yusuf, A., Nihayati, HE. 2015. *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa, 1–366.